

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data yang dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisa data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono,2009:15).

Sedangkan metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah sistematis. Metode penelitian menyangkut masalah kerjanya yaitu cara kerja untuk dapat memahami dan menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan, meliputi prosedur penelitian-penelitian teknik penelitian.

Jenis ini penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey terhadap sistem informasi akuntansi kredit dimana penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi dan suatu kelompok atau suatu daerah dalam penelitian survey ini dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang

dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu PD BPR BANK GRESIK yang bertempat di kota Gresik. Sesuai dengan jenis usahanya, PD BPR BANK GRESIK merupakan lembaga keuangan mikro yang melayani simpan pinjam kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis adalah subjek yang akan menjadi sasaran penelitian. Hasan (2002:58) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan unit analisis penelitian adalah “objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa unit analisis adalah objek yang akan diteliti, objek tersebut dapat diklasifikasikan, dan merupakan benda ataupun manusia.

Unit analisis dalam penelitian ini meliputi tiga komponen menurut Sugiyono (2010: 68) :

1. *Place*, tempat dimana interaksi dalam penelitian langsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang yang sesuai dengan penelitian.
3. *Activity*, kegiatan yang dilakukan actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Tempat dalam penelitian ini unit analisis untuk komponen *Place* (tempat) adalah PD BPR Bank Gresik yang akan dianalisis mengenai pengambilan keputusan kredit . Untuk komponen *Actor* (Pelaku) adalah Pihak yang mengurus

bagian keuangan dan pihak yang memberikan keputusan kredit. Sedangkan untuk *activity* (aktivitas) dalam penelitian ini adalah Urgensi laporan keuangan dalam keputusan pengambilan kredit.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu atau masalah dengan perlakuan (seperti memeriksa, menyusun, menelaah dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh).sehingga diperoleh suatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagainya). Pada penelitian ini jenis data dan sumber data yang akan dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, data dokumenter merupakan data pendukung dari subjek yang dikumpulkan melalui metode observasi, pengamatan dan wawancara, data yang diperlukan data umum organisasi, dan dokumen yang menyangkut program-program data-data tersebut terdapat pada Dokumen Pelaksanaan Pemberian Kredit pada PD BPR Bank Gresik.

3.4.2. Sumber Data

Menurut (Lofland dan Lofland; 1984 dalam Moleng, 2012 :157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan sumber data yang diperoleh

peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data-data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah buku atau data yang akan membantu mengkaji secara teoritis, dan Laporan Prosedur Pemberian Kredit.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna menunjang keakuratan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survey pendahuluan, dilakukan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian, struktur organisasi yang ada dan untuk mengetahui tugas dan wewenang setiap fungsi serta permasalahan yang terdapat pada PD BPR Bank Gresik yang berkaitan dengan kredit.
2. Survey objek penelitian adalah pengumpulan data dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan yang menjadi subjek dan objek penelitian survey lapangan meliputi:
 - a. Observasi
Observasi, dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pelaksanaan sistem pemberian kredit untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern kredit.
 - b. Wawancara
Wawancara, melakukan wawancara secara langsung dengan pihak manajemen tentang hal-hal yang berhubungan dengan sistem

pengendalian intern pemberian kredit untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, data atau dokumen primer yang didapatkan langsung dari objek penelitian menjadi sumber yang konkret bagi penelitian ini. Dokumen-dokumen primer tersebut dapat menunjukkan kinerja yang sebenarnya dari objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis studi kasus dengan pendekatan kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2009: 247) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data studi kasus dengan pendekatan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Miles dan Huberman 1984 ; 15-21).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh atau uraian yang lengkap dan terperinci. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga kesimpulan awalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus sesudah penelitian lapangan sampai dengan laporan akhir lengkap disusun oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti memilah secara sistematis data-data yang akurat yang diperoleh dari PD BPR Bank Gresik, peneliti dalam hal ini melakukan observasi dan ditambah dengan data dokumenter yang ada dan mana yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu Urgensi Laporan Keuangan Perusahaan Dalam Pengambilan Keputusan Kredit, selanjutnya peneliti menggolongkan data-data yang penting, membuang data yang tidak diperlukan dan mengedit data sesuai dengan kebutuhan berdasarkan pada fokus penelitian, sehingga menjadi informasi yang tersusun rapi yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 83), adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan

teori dengan cara: (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan; (2) mengeceknya dengan berbagai sumber data; dan (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian ini dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti. Menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dianalisis maka dapat disajikan dalam bentuk berupa uraian, bagan, tabel dan sejenisnya, akan tetapi paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diverifikasi peneliti selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data-data yang ada diuji kebenarannya, kecocokannya yang merupakan kunci sebagai validitasnya, sehingga akan jelas kebenaran dan kegunaannya, dari hasil beberapa penelitian tersebut, nantinya akan dilakukan evaluasi yang menunjukkan keberhasilan dari PD BPR Bank Gresik.